Ibadah Doa Siang Surabaya, 23 Oktober 2016 (Minggu Siang)

Yohanes 20: 21-22

20:21. Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."

20:22. Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus."

Kita diutus oleh TUHAN, terutama dalam kebaktian di hotel Kartika Graha Malang, juga di dalam nikah, penggembalaan dan antar penggembalaan. TUHAN tahu kita tidak berdaya apa-apa dan tidak bisa apa-apa, oleh sebab itu **TUHAN memberikan bekal** kepada kita, yaitu **kuasa Roh Kudus** ('Terimalah Roh Kudus').

Supaya bisa menerima Roh Kudus, **harus dimulai dengan hati damai sejahtera** (ayat 21: 'Damai sejahtera bagi kamu!').

Dalam pengutusan kita harus menjaga dua hal:

1. **Hati damai sejahtera**, artinya: tidak merasa lagi apa-apa yang daging rasakan, tetapi hanya mengasihi TUHAN. Kalau masih ada kepahitan dan lain-lain, harus diselesaikan.
2. Kalau sudah ada hati damai, yang kedua adalah: **Roh Kudus dicurahkan kepada kita**. Kita tidak bergantung kepada kepandaian, kekayaan, kekuatan, pengalaman dan lain-lain; tetapi kita bergantung kepada kuasa Roh Kudus dalam kehidupan kita.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Kegunaan Roh Kudus yang pertama: kalau ada Roh Kudus, **kita menjadi SUCI**. Sebenarnya, kita bangsa kafir hanya seperti anjing dan babi--telanjang dan tidak tahu malu, kalau melayani. Tetapi kalau ada Roh Kudus, kita betul-betul disucikan. Ini keuntungannya.

Mengapa kita harus mengandalkan Roh Kudus? Sehebat apapun kita, tanpa Roh Kudus, kita hanya seperti anjing dan babi.

Roma 15: 16

15:16. yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

'bangsa-bangsa bukan Yahudi' = bangsa kafir.

'pemberitaan Injil Allah' = baik injil keselamatan maupun injil tentang kemuliaan TUHAN.

Roh Kudus menyucikan kita dari tabiat anjing dan babi, sehingga kita bangsa kafir bisa menjadi pelayan/hamba TUHAN yang dipakai/diutus TUHAN dalam pelayanan yang berkenan di hadapan TUHAN--berbau harum di hadapan TUHAN. Kalau anjing dan babi dibakar, akan berbau harum di hadapan TUHAN.

Kalau tidak dibakar Roh Kudus, ia akan telanjang dan tidak tahu malu. Kalau tidak ada Roh Kudus, bukan hanya tidak berkenan, tetapi tidak boleh melayani TUHAN. Harus dibakar/disucikan oleh Roh Kudus!

2. **Roma 12: 11**

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah TUHAN.

Kegunaan Roh Kudus yang kedua: Roh Kudus membuat kita SETIA DAN BERKOBAR-KOBAR dalam ibadah pelayanan kepada TUHAN sampai garis akhir.

Yang mulai loyo dan lain-lain, Roh Kudus yang menolong!

"Mari melayani dengan setia dan berkobar-kobar. Karena itu saya ajak doa siang ini. Saya sendiri butuh, kita semua butuh. Mari, berkobar-kobar untuk melayani TUHAN! Nanti gladi resik hari Senin, saya ajak juga mereka berdoa, supaya semua ada di dalam doa. Kita tidak mampu apa-apa. Semua ada di alam Roh Kudus. Tidak ada pengalaman, kepandaian dan lain-lain kalau melayani sorga, tetapi hanya Roh Kudus yang menolong kita."

3. **Titus 3: 5**

3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Kegunaan Roh Kudus yang ketiga: Roh Kudus mengadakan mujizat bagi kita.

Mulai dengan pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani, yaitu **TAAT** dengar-dengaran. Ini kuncinya. Ukuran keberhasilan pelayanan kita adalah taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Taat sama dengan mengulurkan tangan kepada TUHAN dan TUHAN mengulurkan tangan kepada kita; mujizat-mujizat jasmani terjadi.

"Dalam pengumpulan dana--berkat TUAHN--, ini merupakan mujizat dari TUHAN, dua ratus juta bisa terkumpul dalam waktu kira-kira tiga minggu, masih ada lagi amplop-amplop. Kalau dulu membutuhkan waktu berbulan-bulan, sekarang dalam waktu sekejap. Nanti bisa-bisa hanya dalam waktu satu minggu, tidak ada yang mustahil. Saya tidak gentar. Maju saja."

Kalau kita suci, setia berkobar dan taat, kita tinggal mengulurkan tangan kepada TUHAN; yang lain adalah urusan tangan anugerah TUHAN yang besar.

Mujizat jasmani terjadi, pertolongan TUHAN untuk pelayanan terjadi, tetapi pertolongan untuk masing-masing pribadi dan keluarga juga terjadi.

TUHAN akan nyatakan mujizat-Nya.

"Semoga hamba-hamba TUHAN yang datang, semua mengalami mujizat dalam pelayanan dan lain-lain. Saya berpesan pada hamba TUHAN: tidak usah mikir yang jasmani-jasmani, organisasi, dan lain-lain. Yang penting penggembalaan TUHAN tolong, pelayanan TUHAN tolong. Maju semuanya untuk kemuliaan nama TUHAN."

Mujizat terjadi, sampai nanti yang terakhir, kita menjadi sempurna seperti Dia. Kita layak untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai.

Apapun keadaan kita. Masih anjing babi? Ada Roh Kudus. Sudah loyo? Ada Roh Kudus. Ada yang mustahil? Mujizat terjadi pada siang ini dan selanjutnya dalam hidup kita, sampai TUHAN datang kembali.

TUHAN yang mengutus, Dia yang bertanggung jawab. Dia memberikan bekal, Dia memberikan kuasa dan mujizat-Nya kepada kita semua.

Dengan pengakuan, bahwa tanpa Roh Kudus, kita hanya anjing dan babi yang tidak bisa apa-apa.

Tunjukkan keadaan kita sebenar-benarnya di hadapan TUHAN. Mungkin orang lain melihat kita baik dari luar, tetapi di dalam hanya kita, TUHAN dan setan yang tahu. Kita mohon Roh Kudus menolong kita. Ada masalah atau apapun, biar Roh Kudus yang menolong kita.

Dalam rumah tangga, pelayanan, penggembalaan, dan antar penggembalaan, biar Roh Kudus yang menolong. Jangan putus asa, kecewa atau bangga, tetapi andalkan Roh Kudus! Menghadapi masalah, andalkan Roh Kudus!

TUHAN memberkati.